

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Islam kita diajarkan untuk terus berkembang dan tidak terpuruk dalam kemiskinan. Karena itu, melalui Al-Qur'an dan Sunnah, Islam menganjurkan setiap orang untuk bekerja demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Seperti yang terdapat dalam Q.S. At-Taubah/9:105 yang berbunyi:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ

Artinya:

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu.”

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa setiap manusia diwajibkan untuk berusaha dalam rangka memperoleh rezeki yang baik dan halal, salah satunya melalui kegiatan berbisnis atau mendirikan usaha. Teladan dari Rasulullah saw. dan para khalifah menunjukkan betapa pentingnya peran bisnis. Contohnya, Abu Bakar dan Utsman r.a. yang dikenal aktif dalam perdagangan pakaian. Praktik bisnis pada masa Rasulullah dan para khalifah didasarkan pada prinsip keadilan, transparansi, serta larangan terhadap riba dan penimbunan harta. Hal ini menciptakan lingkungan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. (Perwira Hasibuan, 2025)

Bisnis merupakan serangkaian aktivitas yang dijalankan oleh individu atau kelompok yang terlibat dalam dunia perdagangan seperti produsen, pedagang, konsumen, maupun pelaku industri dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas

hidup mereka. Bentuk bisnis pun beragam, mulai dari pertanian, perkebunan, peternakan, periklanan, hingga perdagangan.

Ketika membahas soal bisnis, tentu tidak bisa dilepaskan dari aktivitas produksi. Produksi adalah inti dari kegiatan ekonomi. Dalam kehidupan masyarakat, kegiatan seperti konsumsi, distribusi, dan perdagangan barang atau jasa tidak akan terjadi tanpa didahului oleh proses produksi. Secara sederhana, produksi berarti menciptakan atau menghasilkan barang maupun jasa.

Salah satu ayat Al-Qur'an yang membahas mengenai aktivitas produksi terdapat dalam Q.S. An-Nahl ayat 69. Ayat ini memberikan arahan sekaligus motivasi tentang pentingnya kegiatan produksi dalam kehidupan manusia.

ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ لِيُبْغِيَ لَكَ شِفَاءً لِّلنَّاسِ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya:

“Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan” .

Dapat disimpulkan dari ayat tersebut menurut Al-Qur'an, kegiatan produksi mencakup barang yang diproduksi, proses produksinya, hingga distribusinya, semuanya harus sejalan dengan nilai-nilai syariat Islam. Setiap aktivitas yang berkaitan dengan produksi harus memperhatikan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam ajaran Islam. proses produksi harus halal dan tidak membahayakan bagi diri sendiri ataupun orang lain yang bertujuan untuk kemaslahatan manusia.

Dalam ajaran Islam, aktivitas produksi juga memerlukan penerapan manajemen yang baik. Islam menekankan pentingnya keteraturan, kerapian, dan ketepatan dalam setiap tindakan, termasuk dengan mengikuti proses yang benar seoptimal mungkin. Pekerjaan yang terarah, memiliki dasar yang kuat, serta dilakukan dengan cara yang jujur dan transparan merupakan bentuk amal yang disukai oleh Allah swt. (Didin Hafidhuddin, 2003, p. 1)

Manajemen tidak hanya dibutuhkan di perusahaan saja, manajemen dibutuhkan dalam setiap jenis kegiatan yang terorganisir dan berlaku di semua bentuk organisasi. Dalam penerapannya, manajemen memiliki peranan penting di setiap tempat di mana orang bekerja bersama dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya sangat bergantung pada kemampuannya dalam mengatur dan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia, baik itu sumber daya manusia, keuangan, alam, maupun teknologi. (Syukron, 2014, pp. 1-2)

Salah satu tolok ukur utama dalam menilai kinerja manajemen produksi adalah produktivitas. Produktivitas menunjukkan tingkat efektivitas pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya dalam mencapai target yang ditetapkan. Umumnya, produktivitas diukur dengan membandingkan output yang dihasilkan terhadap jumlah sumber daya yang digunakan, atau melalui rasio antara pemasukan dan pengeluaran. (Herjanto, 1999, p. 11)

Meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk tertentu menciptakan peluang bagi para pelaku usaha untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah, termasuk industri rumahan. *Home industry* sendiri merupakan usaha

skala rumah tangga yang dengan modal relatif kecil mampu berperan sebagai sektor ekonomi produktif, yakni mengolah bahan mentah menjadi produk jadi.

Agar *home industry* berjalan optimal, diperlukan penerapan manajemen produksi. Manajemen produksi berperan penting dalam mengatur proses pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi dengan tetap mengutamakan kualitas. Aktivitas ini mencakup koordinasi dan pengawasan agar seluruh proses berlangsung efektif dan efisien. (Ramlawati, 2023)

Jagung merupakan salah satu komoditas pangan strategis yang memiliki peran signifikan, tidak hanya sebagai sumber bahan pangan utama, tetapi juga sebagai bahan baku dalam industri pakan ternak, industri makanan olahan berbasis jagung, serta bahan bakar alternatif (biofuel) di berbagai negara (Varina, 2018). Di Indonesia, permintaan terhadap jagung mengalami peningkatan setiap tahunnya, seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, perkembangan industri pangan, dan kemajuan sektor peternakan.

Desa Martadah Baru adalah Desa yang berlokasi di Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut. Kabupaten Tanah Laut adalah sentra utama produksi jagung yang mana merupakan salah satu penghasil jagung terbesar dan terbaik di Kalimantan Selatan. Selain memiliki area penanaman jagung terluas, Kabupaten Tanah Laut juga mencatat produktivitas jagung yang lebih tinggi dibandingkan kabupaten atau kota lainnya. (Rahim, 2024)

Emping jagung merupakan salah satu makanan ringan berbahan dasar jagung yang cukup populer di Indonesia erta digemari oleh berbagai kalangan masyarakat. Di desa Martadah Baru sendiri terdapat *home industry* emping jagung

barokah. Yaitu makanan yang dibuat dari biji jagung yang dipipihkan lalu digoreng. Rasanya yang enak serta teksturnya yang renyah menjadikan emping jagung sebagai salah satu pilihan camilan yang digemari oleh masyarakat. Camilan berbahan dasar jagung ini memiliki banyak peminat di berbagai kalangan. Sehingga permintaannya selalu tinggi.

Home industry emping jagung Barokah di Desa Martadah Baru belum bisa memenuhi tingginya permintaan konsumen akan emping jagung, sehingga banyak konsumen sering kehabisan saat ingin membelinya. Berbagai faktor dalam manajemen produksinya menjadi alasan produksi emping jagung di Desa Barokah terbatas dan sulit untuk dikembangkan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan pada manajemen produksi *home industry* emping jagung Barokah yang berlokasi di Desa Martadah Baru, Kecamatan Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut. Fokus penelitian mencakup faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam berbagai aspek, seperti perencanaan, pengolahan, jasa penunjang, serta kegiatan pengawasan dan pengendalian di usaha tersebut

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian: “***Manajemen Produksi Home Industry Emping Jagung Barokah di Desa Martadah Baru dalam Perspektif Ekonomi Islam.***”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ialah sebagai berikut

1. Bagaimana manajemen produksi pada *home industry* emping jagung Barokah di Desa Martadah Baru Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen produksi *home industry* emping jagung Barokah di Desa Martadah Baru Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi pada *home industry* emping jagung Barokah di Desa Martadah Baru Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen produksi *home industry* emping jagung Barokah di Desa Martadah Baru Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut.

D. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen produksi dan ekonomi Islam. Penelitian ini memperkaya literatur tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen produksi dalam konteks usaha mikro, serta menunjukkan

bagaimana nilai-nilai syariah bisa diintegrasikan dalam praktik produksi sehari-hari.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan acuan bagi pelaku UMKM atau home industry lainnya dalam mengelola kegiatan produksinya secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, hasil penelitian ini juga bisa memberi inspirasi agar pelaku usaha menjalankan aktivitas ekonominya dengan etika dan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keberkahan.

3. Manfaat Sosial dan Ekonomi

Penelitian ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana usaha kecil dapat berkontribusi terhadap perekonomian masyarakat lokal, menciptakan lapangan kerja, dan memberdayakan sumber daya desa. Praktik manajemen yang baik dan sesuai syariah juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperkuat posisi usaha dalam jangka panjang.

4. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi penulis sendiri, penelitian ini menjadi sarana pengembangan wawasan, keterampilan riset lapangan, serta pemahaman praktis tentang penerapan teori manajemen dan ekonomi Islam dalam kehidupan nyata, terutama di sektor informal seperti industri rumahan.

E. Definisi Operasional

Guna mempermudah pemahaman terhadap maksud dari judul penelitian ini, penulis akan terlebih dahulu mendeskripsikan beberapa istilah kunci yang terdapat di dalam judul tersebut, yaitu

1. Manajemen Produksi

Manajemen produksi merupakan suatu upaya untuk mengelola pemanfaatan sumber daya atau faktor-faktor produksi secara optimal, yang mencakup tenaga kerja, mesin, peralatan, serta bahan mentah, dalam rangka mengubah bahan mentah menjadi produk atau jasa. Tugas manajer produksi dan operasi adalah mengarahkan berbagai input agar mampu menghasilkan output dengan jumlah, kualitas, harga, waktu, dan lokasi yang sesuai dengan permintaan konsumen. (Handoko, 1984, p. 3)

2. *Home Industry*

Home industry atau industri rumah tangga adalah bentuk usaha skala kecil yang dikelola oleh keluarga. Pada umumnya, aktivitas produksinya berpusat di rumah tinggal, dengan tenaga kerja yang berasal dari lingkungan sekitar atau berdomisili tidak jauh dari lokasi usaha.

F. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah pemahaman terhadap isi penelitian, penulis menyusun penelitian ini ke dalam tiga bab utama, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan memuat penjelasan mengenai latar belakang masalah, yang menguraikan alasan pemilihan judul serta memberikan gambaran umum terkait permasalahan yang akan diteliti. Selanjutnya, permasalahan tersebut dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah, yang selanjutnya dijabarkan menjadi tujuan penelitian sebagai hasil yang ingin dicapai. Bab ini juga mencakup signifikansi penelitian yang menjelaskan manfaat dari hasil penelitian, definisi

operasional untuk memperjelas istilah-istilah yang terdapat dalam judul yang bersifat umum atau luas, serta sistematika penulisan yang menggambarkan susunan keseluruhan skripsi.

Bab II Landasan Teori berfungsi untuk menjelaskan dan menguraikan berbagai teori yang menjadi dasar acuan dalam penelitian ini, meliputi teori mengenai manajemen produksi, industri rumahan (*home industry*), serta pandangan ekonomi Islam. Selain itu, dalam bab ini juga disajikan hasil kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan topik penelitian, serta disusun kerangka berpikir yang mendasari pelaksanaan studi ini.

Bab III Metode Penelitian memaparkan secara rinci mengenai jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, lokasi pelaksanaan penelitian, subjek dan objek penelitian, jenis data beserta sumbernya, metode pengumpulan data, teknik analisis data yang diterapkan, serta tahapan-tahapan yang ditempuh selama proses penelitian berlangsung.